

ABSTRAK

Rahmah Husna, BP 2112.073, skripsi yang berjudul, **“Peran Pengurus Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) Dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia”**. Konsentrasi Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Bukittinggi.

Latar belakang penulisan skripsi ini adalah melihat dari gambaran akhlak santriwati Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia yang sering melanggar aturan, aturan yang dilanggar berkenaan dengan akhlak, terlihat santriwati yang terlambat datang ke masjid untuk melaksanakan shalat fardhu berjamaah, santriwati yang menggunakan barang yang bukan miliknya, santriwati yang membuang nasi dan sambal ke tempat sampah dalam arti kata mubazir, santriwati yang mengambil jatah sambal lebih dari yang ditentukan. OPPM berbeda dengan organisasi pelajar pada umumnya, yaitu bertugas mengontrol jalannya disiplin yang ada di pondok pesantren, serta memiliki tanggung jawab berat yang akan dipertanggung jawabkan dalam masa kepengurusannya, pengurus bertugas mengontrol serta mengatur disiplin yang ada di asrama pesantren 24 jam setiap hari, kecuali di waktu berlangsungnya proses belajar mengajar, dalam hal ini setiap santri maupun santriwati wajib tinggal di asrama. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui untuk mengetahui peran pengurus OPPM sudah maksimal atau belum dalam melaksanakan pembinaan akhlak santriwati melalui metode pembinaan akhlak di Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia. Adapun pembinaan akhlak ini khusus dilakukan oleh pengurus OPPM bagian keamanan, karena bagian keamanan merupakan bagian yang sangat berperan penting dalam membina akhlak santriwati.

Jenis penelitian adalah penelitian lapangan *field research* dengan metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, serta dokumentasi. Teknik analisa data menggunakan teknik analisis deskriptif yaitu mendeskripsikan dan menganalisis data yang menjadi fokus dalam penelitian yang akan digambarkan melalui kata-kata.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pembinaan akhlak santriwati melalui pengurus OPPM bagian keamanan menggunakan empat macam metode pembinaan akhlak, diantaranya yaitu: metode keteladanan yang baik, metode pembiasaan akhlak yang baik, metode memberi pembelajaran atau nasehat, metode memberi *reward* dan *punishman* atau hadiah dan hukuman. Pada penelitian ini terlihat pembinaan akhlak santriwati melalui organisasi pelajar pondok modern OPPM berjalan dengan kurang maksimal.

Kata kunci : Pembinaan, Akhlak, Santri, OPPM, Pondok Pesantren